BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pre-test pada delapan konseli pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa delapan konseli sebelum mendapatkan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi memiliki etika sopan santun yang rendah dengan presentase 25%-49%.
2. Berdasarkan hasil post-test pada delapan konseli pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa keempat konseli setelah mendapat perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terjdi perubahan, perubahan etika sopan santun kearah yang lebih tinggi dengan presentase 75%-100%.
3. Terdapat perbedaan etika sopan santun yang dimiliki mahasiswa sebelum dan sesudah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Konseli mengalami perubahan kearah yang lebih baik yaitu etika sopan santun. Maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi pada mahasiswa di jurusan BK FIP UNIMED TA 2017/2018.

5.2 Saran

Berdasarakan hasil penelitian ‘‘ Etika Sopan Santun Mahasiswa Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Disksui di Jurusan BK FIP UNIMED TA 2017/2018”, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Konseli

   Untuk delapan konseli (BM, WK, SV, KL, WD, RS, VV, PG) disarankan untuk mengaplikasikan, menunjukkan etika sopan santun yang telah didapatkan pada kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi sebelumnya agar tidak terlihat lagi etika sopan santun yang kurang baik di jurusan BK FIP UNIMED.

2. Bagi Fakultas

   Sebagai pertimbangan dalam meningkatkan mahasiswa, agar mencapai mahasiswa yang unggul, berkualitas, cerdas, berkarakter, dan ber-etika sopan santun.

3. Peneliti Lebih Lanjut

   Peneliti lebih lanjut disarankan untuk dapat melakukan pengkajian lebih mendalam menggunakan data metode yang berbeda dan lebih insentif dalam melakukan penelitian tentang etika sopan santun agar tidak terkesan dalam memanipulasi data hasil penelitian.